

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh program pendidikan *full day school* terhadap kecerdasan sosial emosional anak usia dini TKIT di DIY, diperoleh hasil yaitu bahwa tidak ada pengaruh antara *full day school* dengan kecerdasan sosial emosional. Oleh karena itu dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program pendidikan *full day school* TKIT di DIY tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan social emosional anak usia dini.

Dalam perkembangan anak usia dini terdapat beberapa aspek antara lain aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Sedangkan yang dibahas dalam penelitian ini adalah perkembangan kecerdasan sosial emosional merupakan aspek afektif dimana aspek afektif ini betrkaitan dengan sikap dan nilai. Aspek afektif mencakup watak dan perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Dalam penelitian di TKIT ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program pendidikan *Full day School* di TKIT yang ada Daerah Istimewa Yogyakarta dilaksanakan dengan menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 PAUD dan kurikulum SIT (Sekolah Islam Terpadu) yang dikeluarkan oleh JSIT Indonesia. Pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan menekankan ada aspek kognitif yaitu dengan target-target standar dari kurikulum SIT antara lain membaca Al Qur'an, menghafal Al Qur'an, hadist-hadist dan doa-doa harian sesuai dengan target dalam kurikulum SIT.

2. Program unggulan TKIT di DIY lebih menekankan pada aspek akademik atau kognitif yaitu dengan kemampuan anak membaca Al Qur'an dengan program unggulan dengan adanya komunitas sekolah cinta Qur'an. Dimana program tersebut adalah diharapkan anak-anak lulus TK nantinya sudah mampu membaca Al Qur'an dengan lancar. Dan program unggulan lainnya adalah dengan hafalan suart-surat pendek dalam Al Qur'an dimana anak-anak lulus TK diharapkan sudah hafal juz 30.
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara program pendidikan *full day school* (lama belajar) terhadap kecerdasan sosial emosional anak usia dini TKIT di DIY karena pembelajaran di TKIT DIY. Siswa *full day school* di TKIT DIY lebih di motivasi dalam penumbuhan nilai-nilai Islami yang sinergi antara lingkungan sekolah dan pembiasaan di rumah dimana hal tersebut sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan sosial emosional anak. Ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan sosial emosional anak antara lain : faktor intern (pembiasaan, kondisi keluarga dan pola asuh orang tua) dan faktor ekstern (teman sebaya dalam bermain dan orang dewasa disekitarnya termasuk guru)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini disarankan kepada TKIT antara lain :

1. Keteladanan guru di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan sikap sosial dan emosional siswa karena anak berada seharian di sekolah. Oleh karena itu guru hendaknya mampu memahami perannya sebagai teladan dan contoh yang ditiru dalam sikap dan kepribadiannya. Sehingga guru

TKIT harus lebih hati-hati dalam bersikap dan bertingkah laku karena menjadi pembelajaran bagi anak dalam keseharian di sekolah.

2. Pembiasaan Islami yang sudah diterapkan di TKIT perlu mendapat perhatian yang lebih karena merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aspek afektifnya dengan menstimulasi kemampuan sosial emosional anak usia dini karena tahap perkembangan nilai moral agama anak sudah dalam tahap perkembangan moral awal, dimana tahapan perkembangannya sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.
3. Sosial emosional merupakan konsepsi awal yang dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak sehingga perlu diutamakan dalam menstimulasinya oleh karena itu guru-guru di TKIT hendaknya perlu membekali diri dengan ilmu perkembangan anak sehingga mampu mensinergikan antara perkembangan kognitif yaitu hafalan-hafalan dan perkembangan afektifnya yaitu perkembangan sikap, sosial dan emosionalnya.